

# Jasa Marga Kaji Joint Consortium Jembatan Selat Sunda

Studi kelayakan dilakukan pada tahun ini.

JAKARTA — Badan usaha milik negara yang bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, mempertimbangkan untuk bergabung dalam konsorsium BUMN guna menggarap proyek Jembatan Selat Sunda. Direktur Utama Jasa Marga, Adityawarman, mengatakan nilai megaprojek itu cukup besar. "Pastinya kami berminat," katanya di Jakarta kemarin.

Menurut Adityawarman, saat ini perseroan berpartisipasi menyumbangkan tenaga-tenaga ahli berpengalaman. Jasa Marga juga mengutus perwakilan menghadiri rapat-rapat soal rencana pembangunan proyek untuk mengetahui perkembangan terakhir.

Meski demikian, perseroan belum memutuskan apakah nanti akan benar-benar berpartisipasi aktif dan turut berinvestasi. "Dengan nilai investasi yang sangat besar, yakni Rp 200 triliun, kalau kami terlibat 1 persen saja sudah cukup besar. Jadi, masih kami pertimbangkan," ujar Adityawarman.

Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa

sebelumnya mengatakan studi kelayakan pembangunan proyek Jembatan Selat Sunda akan segera dibuat pada tahun ini. "Pemerintah berharap *ground breaking* bisa dilakukan pada akhir 2014," katanya.

Menurut Hatta, pemanangan tiang pada tahap awal bisa dilakukan untuk jembatan, baru kemudian kawasan Selat Sunda. "Ingat,

proyek ini bukan hanya jembatan, tapi juga kawasan pertumbuhan," katanya.

Hatta memastikan pembangunan proyek ini tidak akan menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Dia mempersilakan konsorsium BUMN untuk bekerja sama dengan siapa pun.

Upaya melibatkan BUMN dalam pembangunan

Jembatan Selat Sunda sebelumnya terlontar pada saat Kementerian Perekonomian menggelar rapat koordinasi pada 6 November 2012. Saat itu, Hatta menyatakan perusahaan pelat merah akan berbagi dengan konsorsium PT Graha Banten Lampung Sejahtera, milik pengusaha Tomy Winata.

● GUSTOHA BUDARTE | ANGGA SUKMA WILMA | A. MALIK



## Laba Naik

Komisaris Utama MNC Sky Vision Tbk Hary Tanoescedibjo (tengah) bersama jajaran direksi, di Jakarta kemarin. MNC Sky berhasil membukukan laba bersih naik 24 persen menjadi sebesar Rp 81,8 miliar pada 2012.